

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Tanker adalah konsep dibidang pelayaran yang relatif baru, dan di kembangkan di tahun-tahun terakhir abad 19. Berbagai macam muatan atau *cargo* produk yang dibawa oleh kapal tanker, termasuk: *hidrokarbon* produk seperti: minyak, bahan bakar gas cair (*LPG*), dan gas alam cair (*LNG*) dan produk bahan kimia, seperti: *amoniak*, *klorin*, serta hasil turunan produk cair seperti: *styrene monomer*. Sebelum ini, teknologi di bidang pelayaran yang ada belum mendukung gagasan untuk membawa muatan cairan dalam jumlah massal.

Muatan berbentuk cair yang di angkut oleh kapal dan yang umum di perdagangan seperti anggur dan muatan yang lainnya masih di produksi dalam jumlah yang terbatas, demikian juga halnya dengan hasil *kilang* minyak. Cairan atau muatan dalam bentuk cair biasanya dimuat dalam tong, sehingga kemudian timbullah "istilah *tonase*, yang mengacu pada volume dalam hal berapa banyak *Tons* atau tong anggur dapat dimuat atau di angkut. Bahkan untuk air minum, yang vital bagi kelangsungan hidup Anak Buah Kapal (ABK) selama dalam pelayaran masih disimpan dalam tong.

Tanker pertama kali digunakan oleh industri minyak untuk mengangkut bahan cair dalam jumlah lebih kecil. Mengangkut minyak dengan kapal tanker lebih efisien karena dapat membawa cairan lebih banyak, juga lebih murah, dan dapat mengangkut dalam jumlah yang banyak. Dengan

melihat frekuensi kapal tanker yang semakin banyak keluar masuk pelabuhan, maka disini perlu memilih jenis kapal tanker apa dan bagaimana yang dapat dioperasikan untuk pengangkutan minyak dan gas bumi secara tepat dan berdaya guna dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi keselamatan pelayaran dan keselamatan bongkar muat serta keselamatan Anak Buah Kapal (ABK).

Seiring dengan modernisasi zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi maritim saat ini maka pada kapal-kapal tanker juga mengalami perkembangan di berbagai unit peralatannya sehingga dalam hal ini pelaksanaan tugas-tugas dalam pengoperasian kapal tanker termasuk pengoperasian peralatan bongkar muat dan pendukung lainnya semakin rumit dan kompleks, regulasi dan peraturan di bidang maritim juga terus berkembang. Dewasa ini pelaut adalah motor penggerak dan pelaksana yang di tuntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan.

Masalah-masalah yang umumnya terjadi di kapal kapal tanker yang mengangkut muatan minyak, baik minyak mentah maupun muatan *oil product* yaitu masih di temukannya ketidaksesuaian dalam memenuhi persyaratan tentang kebersihan tangki muatan yang dapat menyebabkan terlambatnya pelaksanaan pemuatan, karena harus di cuci ulang, adanya komplain dari pemilik muatan dan kerugian waktu maupun biaya yang harus di keluarkan oleh pihak Perusahaan Pelayaran. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka peneliti memilih judul : “*OPTIMALISASI PERSIAPAN RUANG MUAT PADA MT EROWATI*”

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan kurang optimalnya persiapan ruang muatan dan pencucian tanki ?
2. Bagaimana dampak yang di timbulkan dari pembersihan ruang muat yang tidak sesuai prosedur ?

## C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian.

- a) Untuk mengetahui dan menganalisa faktor – faktor penyebab dari kurang optimalnya persiapan ruang muat dan pencucian tangki.
- b) Untuk mencari pemecahan terhadap dampak yang di timbulkan dari pembersihan ruang muat yang tidak sesuai prosedur.

### 2. Manfaat Penelitian.

Diharapkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi juga bermanfaat bagi pembaca.

Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum, dalam menganalisa faktor – faktor penyebab dari kurang optimalnya persiapan ruang muat muatan *oil product* di kapal MT EROWATI.

b. Memberikan wawasan kepada taruna PIP Semarang, tentang betapa pentingnya dampak yang dihasilkan dari pencucian tangki yang tidak sesuai dengan prosedur.

## 2. Manfaat Secara Praktis

a. Sebagai gambaran dan pengetahuan bagi *crew* kapal untuk dapat memahami mengenai faktor – faktor penyebab dari kurang optimalnya persiapan ruang muat yang tidak sesuai prosedur.

b. Sebagai usulan dan saran untuk *crew* MT EROWATI khususnya dan untuk semua *crew* kapal tanker lainnya dampak dari pencucian ruang muat yang tidak sesuai dengan prosedur.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulis dalam mengkaji materi skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi ini dalam 5 (lima) bab. Dengan sistematika tersebut diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis skripsi ini. Kelima bab tersebut disajikan oleh penulis sebagai berikut

### BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- d. Sistematika penulisan

### BAB II LANDASAN TEORI

- a. Tinjauan Pustaka
- b. Kerangka Pemikiran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- a. Metode Penelitian
- b. Waktu dan Tempat Penelitian
- c. Sumber Data
- d. Analisis Data
- e. Metode Pengumpulan Data
- f. Teknik Analisis Data

### **BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- a. Gambaran Umum Objek Penelitian
- b. Analisa Data
- c. Pemecahan Masalah

### **BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran